

**LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Indrasari Krisna Dewi
NIM.1522101026

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Indrasari Krisna Dewi
NIM : 1522101026
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di
SMK IT Ma'arif Nu Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Oktober 2019
Penulis,

IAIN PUI



Indrasari Krisna Dewi
NIM.1522101026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI
DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS TAHUN AJARAN 2018/2019**

yang disusun oleh Saudara: **Indrasari Krisna Dewi**, NIM. 1522101026, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **18 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Kholil Lur Rochman, S.Ag. M.S.I.
NIP 19791004 200901 013

Penguji Utama,

Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Indrasari Krisna Dewi
Lamp: 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Indrasari Krisna Dewi
NIM : 1522101026
Jenjang : S-1
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Perencanaan Karir
Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas
Tahun Ajaran 2018/2019

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Drs. Zaenal Abidin, M. Pd
NIP. 195605071982031002

MOTTO

Sukses bermula dari pikiran kita, Sukses adalah kondisi pikiran kita. Bila anda menginginkan sukses, maka anda harus mulai berfikir bahwa anda sukses, dan mengisi penuh pikiran anda dengan kesuksesan.

-Dr. Joyce Brothers-¹



¹<http://katakatabijak.com/tag/dr-joyce-brothers/>

**LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Indrasari Krisna Dewi
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Permasalahan yang sering dialami siswa adalah memandang pencarian karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan dan ketidakpastian. Layanan Bimbingan karir dimaksudkan membantu siswa untuk mengenal dan memahami dirinya mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pedekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Dua Guru BK SMK IT Ma'arif NU Karanglewas yang mengampu sebagai guru pembimbing kelas XI. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa kelas XI yang diterapkan di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa layanan perencanaan bimbingan karir di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan meliputi penetapan tujuan layanan bimbingan karir, materi, dan teknik layanan bimbingan karir; tahap pelaksanaan meliputi pengenalan, pemahaman dan penempatan; dan yang terakhir tahap evaluasi.

Kata kunci: Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang insyaAllah setia, mereka yang sangat ku kasihi dan ku sayangi:

1. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Titi Murwani Bapak Indriya Trianto, Bapak Suparno sebagai rasa bakti, hormat dan rasa sayang yang tiada terhingga ku persembahkan skripsi ini kepada bapak dan ibu tercinta yang selalu memberi kasih sayang dan selalu memberi dukungan dan motivasi selama ini. Hanya bisa berucap maaf, karena anak perempuanmu belum bisa memberikan yang terbaik dan menjadi kebangganmu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian semua bahagia, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
2. Nenek tercinta Suryati dan tante Nurlaela Rahmawati yang selalu memberikan semangat, terimakasih atas do'a dan dukungannya. Kakak Tersayang Indra Ari Praseto yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, menjadi teman duel ketika sedang berada dirumah. Terimakasih telah menjadi mamam terbaikku.
3. Segenap keluarga besar peneliti, terimakasih atas do'a, motivasi dan dukungan yang telah diberikan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Drs. Zaenal Abidin, M.Pd terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama ini, sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Maaf jika dalam proses bimbingan saya tidak serius, tidak memperhatikan dan berujung pada pertanyaan yang terlontar kembali.



KATA PENGANTAR



Segala Puji hanyalah milik Allah SWT, sumber segala hikmah dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik umat sebelumnya.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul “Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019”, penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mendukung penulis dalam proses penyusunan baik berupa dukungan moril ataupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan kepada :

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M. Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Alief Budiyo, M. Pd., Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

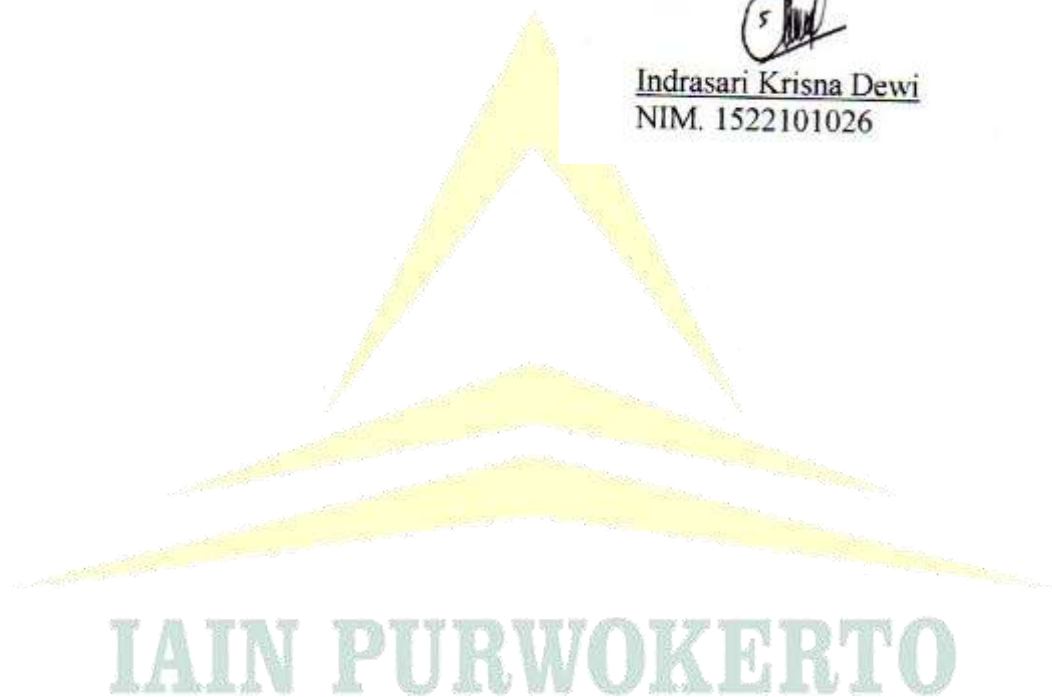
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Seluruh Dosen dan Staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Guru dan Staff SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, khususnya Nining Supriyati, S. Pd., dan Juni Setyo Utomo, S. Pd., selaku Guru BK SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.
9. Ibu dan Bapak yang selalu mendo'akan dan mendukung. Terimakasih untuk semua kasih sayang, doa, dukungan dan perjuangannya kepada saya sepanjang perkuliahan khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Mamasku mas Indra dan Alvin terimakasih untuk dukungannya.
11. Liza Utami, S. Pd selaku teman karib saya yang selalu dibikin repot dari awal masuk kuliah sampai selesainya skripsi, terimakasih untuk bantuan waktu pikiran tenaga motivasi dan dukungannya selama ini.
12. Atik Nurjannah selaku teman atak-itik kesana kemari mencari refrensi baik buku maupun jurnal dan selalu bisa diajak piknik.
13. Anissa Nurlaely selaku sahabat dari SMP yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dalam segala hal.
14. Teman-teman angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan masukkannya.
15. Teman-teman, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberi semangat.
16. Seluruh yang mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 10 Oktober 2019
Penulis,



Indrasari Krisna Dewi
NIM. 1522101026



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 11 |
| C. Rumusan Masalah..... | 13 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 14 |
| E. Kajian Pustaka..... | 15 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 19 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Bimbingan Karir..... | 21 |
| 1. Pengertian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir..... | 21 |
| 2. Teori Bimbingan Karir..... | 23 |

| | |
|---|----|
| 3. Tujuan Bimbingan Karir | 24 |
| 4. Jenis Layanan Bimbingan Karir..... | 26 |
| B. Bimbingan Perencanaan Karir | 28 |
| 1. Pengertian Bimbingan Perencanaan Karir | 27 |
| 2. Tujuan Perencanaan Karir..... | 31 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir..... | 33 |
| 4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir..... | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 40 |
| D. Sumber Data | 40 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 1. Observasi | 41 |
| 2. Wawancara | 42 |
| 3. Dokumentasi | 44 |
| F. Teknik Analisis Data | 45 |

IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Umum SMK IT Ma'arif NU Karanglewas | 48 |
| 1. Sejarah Berdirinya..... | 48 |
| 2. Identitas Sekolah | 49 |
| 3. Letak Geografis..... | 50 |
| 4. Visi Misi Sekolah..... | 51 |

| | |
|---|----|
| 5. Visi Misi BK | 51 |
| 6. Program BK | 52 |
| 7. Data Pendidik, Tenaga kependidikan..... | 54 |
| 8. Jumlah siswa | 55 |
| 9. Sarana dan Prasarana..... | 55 |
| 10. Profil Guru BK | 56 |
| B. Penyajian Data Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 | 57 |
| C. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/ 2019..... | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran-Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN..... | |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK IT Ma'arif NU Karanglewas
- Tabel 2 Jumlah Siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana SMK IT Ma'arif NU Karanglewas
- Tabel 4 Jadwal Mata Pelajaran BK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat, pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia, selain pengangguran masih banyak lagi masyarakat Indonesia yang menekuni pekerjaan tidak sesuai dengan ketrampilannya. Pada dasarnya saat ini generasi Indonesia merupakan generasi dengan kualitas terbaik untuk memasuki dunia kerja. Generasi saat ini memiliki akses sangat luas untuk memperoleh pendidikan. Hal ini mungkin akan terus meningkat setiap tahunnya, namun kemajuan dalam dunia pendidikan tidak akan cukup untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Hal ini karena terkadang pendidikan dan ketrampilan yang diperoleh oleh siswa di sekolah tidak sejalan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkap dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan peran dari semua komponen didalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing siswa. Mamat Supriatna menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari semua unsur pendidikan sekolah.²

Bidang pekerjaan sangat berarti dalam kehidupan manusia, sebagian besar dari pikiran dan waktu tercurahkan pada kepentingan-kepentingan pekerjaan. Biasanya orang akan merasa frustrasi apabila tidak mendapatkan pekerjaan. Ada orang yang mengganti bidang pekerjaannya karena merasa tidak puas dan merasa tidak sesuai dengan ketrampilan yang dikuasainya. Kehidupan masyarakat kini lebih kompleks dan jenis pekerjaan lebih beraneka ragam sehingga tidak cukup mempersiapkan anak-anak bagi bidang pekerjaan yang begitu banyak jenis danuntutannya hanya dalam keluarga. Peran sekolah menjadi lebih penting dan jenis-jenis jurusan pendidikan pun bertambah banyak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Disisi lain keharusan siswa dalam memilih suatu bidang pekerjaan semakin mendesak karena tidak mungkin siswa

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Mamat Supriatna dan Nanang Budiman, Bimbingan Karier di SMK dalam bentuk E-Book, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/197102191998021-NANDANG_BUDIMAN/BIMBINGAN_KARIER_DI_SMK.pdf

menguasai berbagai jenis bidang sekaligus.³ Jadi jelas bahwa pendidikan sekolah sangat erat kaitannya dengan persiapan dunia kerja terutama sekolah menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan.⁴ Melihat SMK sangat banyak diminati oleh perusahaan dan perindustrian, setiap sekolah pasti mempunyai program yang berbeda-beda yang bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja. Bagi siswa-siswi yang belajar di sekolah menengah khususnya di SMK, dunia kerja menjadi prioritas utama sebagai proses karir setelah mereka selesai pendidikan.

Mengingat bidang pekerjaan sangat penting bagi kehidupan manusia, perencanaan karir pada saat masih duduk di bangku sekolah menjadi hal penting bagi siswa, Sekolah dan guru BK khususnya harus menyediakan layanan bimbingan dan konseling sebagai solusi untuk membantu dan mempermudah siswa dalam mengoptimalkan ketrampilan yang mereka miliki. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang wajib memberikan pendidikan yang layak terhadap peserta didik demi masa depan yang dikehendaki dan menjadikan peserta didik mandiri. Salah satu tugas tenaga kependidikan adalah memberikan pelayanan yang memadai dan melakukan bimbingan secara terus menerus kepada peserta

277. ³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm.

⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), Hlm. 9.

didik dan harus didukung oleh berbagai faktor yaitu faktor kurikulum, guru, sarana dan prasarana, orangtua dan proses belajar mengajar. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang mandiri dan terarah.

Bimbingan di sekolah merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan kurikulum. Kedudukan bimbingan disekolah ditegaskan dalam dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Bab X Pasal 25 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yang menyebutkan bahwa: “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan”⁵

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut dapat dipahami bahwa siswa perlu mendapat bimbingan oleh guru pembimbing untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri terlebih dalam hal merencanakan masa depan. Disekolah, guru pembimbing berperan penting dalam membantu siswa menumbuhkan kesadaran dan menentukan karir siswa kedepannya.

Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal merupakan bagian integral dalam program atau sistem pendidikan nasional. Layanan bimbingan dan konseling disekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Online, <https://ngada.org/pp28-1990.htm#atas> , Diakses Rabu 18 September 2019, Pukul 00.31 WIB

memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan.⁶ Keberadaan bimbingan dan konseling dalam sekolah memberikan beberapa layanan yang dapat membantu siswa atau peserta didik dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan siswa, penyaluran dan pengembangan potensi diri ataupun dalam mengentaskan masalah yang dihadapi siswa baik dalam bidang pribadi, social, belajar dan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran serta keyakinan dalam pemilihan karir. Layanan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.⁷

Bimbingan karir pada saat sekolah merupakan hal terpenting sebagai solusi supaya masyarakat Indonesia tidak sulit menentukan pekerjaan apa yang akan mereka jalani. Dikarenakan tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan untuk menentukan jenis pekerjaan apa yang akan mereka ambil usai menempuh pendidikan. Selain itu bimbingan karir

⁶ Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul", *Psikopedagogia*, Vol. 3, No. 2, 2014, Hlm. 58.

⁷ Mamat Supriyatna & Ifiandra, *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*, (Tasikmalaya, 2006), Hlm. 6

juga diharapkan dapat membantu mempermudah mereka untuk mengenal dan memahami tentang karir dan bimbingan karir juga diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan karir. Pemahaman tentang dunia kerja penting bagi masyarakat sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja.⁸

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa disekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah 1) masalah pribadi, 2) masalah belajar, 3) masalah pendidikan, 4) masalah karir atau pekerjaan, 5) waktu yang senggang, 6) masalah sosial dan lain sebagainya.⁹ Salah satu permasalahan yang menarik penulis untuk diteliti adalah masalah karir, karena karir sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Dan layanan bimbingan yang dianggap tepat untuk dapat membantu siswa merencanakan karirnya adalah layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir sudah harus dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karir disekolah atau madrasah tentu harus disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD/MI tentu tidak sama dengan SMP/MTS begitu juga SMK/SMA/MA. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir. Realitas itu menuntut kemampuan

⁸ Sutirna, *"Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Informal"*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), Hlm. 71

⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi..* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 13.

membuat pilihan-pilihan karir tertentu sesuai dengan tingkat pendidikan, karakteristik kepribadian dan kemampuan yang bersangkutan.

Dilihat dari segi usia, Siswa SMK berkisar pada rentang 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Berbagai tugas-tugas perkembangan dalam masa remaja mengarah pada kesiapan memenuhi tuntutan, harapan, dan peran sebagai orang dewasa nantinya. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam kutipan Desmita “remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh”. Siswa yang duduk di bangku Sekolah menengah Kejuruan (SMK) sudah mulai merencanakan masa depan atau karir yang sesuai dengan mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja.¹⁰ Disini lah para siswa harus mulai untuk memikirkan secara sungguh-sungguh tentang rencana karir yang akan dipilih setelah lulus dari jenjang sekolah menengah.

Pada tingkat SMK (sederajat) pemilihan karir sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan dimatangkan. Salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan yang matang. Layanan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 199.

masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.¹¹

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹²

Perencanaan karir sesuai dengan pendidikan yang ia tempuh akan mempermudah mereka untuk mencari dan mendapatkan pasar kerja yang sesuai dengan ketrampilannya. Setidaknya siswa akan memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang diinginkan. Rencana yang baik ketika dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh maka akan memberikan hasil yang baik juga, begitu pun dengan perencanaan karir. Pencarian, perencanaan, pengambilan keputusan memegang peran penting dalam pemilihan karir oleh peserta didik atau siswa.

¹¹ Mamat Supriyatna & Ifiandra, *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*, (Tasikmalaya, 2006), Hlm. 6

¹² Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1, No 1, Januari 2015. Hlm. 47.

Fenomena ketidaksiapan peserta didik atau siswa memasuki dunia kerja juga terjadi pada siswa SMA/SMK, contohnya seperti yang terjadi pada siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “Mau kuliah dimana? Akan kerja apa dan menjadi apa?” mereka masih mengalami kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan ketrampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim. Selain itu permasalahan yang sering dialami siswa adalah memandang pencarian karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan dan ketidakpastian. Terkadang peserta didik atau siswa membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. bahkan ada siswa yang tidak mampu membuat rencana untuk masa depannya sama sekali.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal yang berhubungan dengan dunia kerja. Dan bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diindikasikan siswa juga tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah. Untuk itulah, mereka harus mendapat bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai

kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada dilingkungan seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan serta hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja lainnya. Sehingga pada kesempatannya peserta didik atau siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuh nantinya. Peran layanan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting. Melalui layanan bimbingan karir diharapkan dapat membantu siswa merencanakan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

SMK IT Ma'arif NU Karanglewas adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan yayasan yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti. SMK IT Ma'arif NU Karanglewas berada di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas. Sekolah tersebut sangat memperhatikan karir peserta didiknya. Untuk menghasilkan lulusan siswa yang berkualitas tentunya ada kerjasama dari semua pihak untuk saling membantu dalam perencanaan karir dan kematangan karir yang dipilih. Pemahaman diri siswa menjadi hal yang sangat penting dalam merencanakan karir sehingga setiap siswa dapat menentukan karir di masa depan.¹³

Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas disediakan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan karir, salah satunya yaitu membantu

¹³ Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Guru Bk, Juni Setyo Utomo, S.Pd Pada Tanggal 7 November 2018

siswa dalam perencanaan karir untuk masa depannya. Layanan bimbingan karir diberikan pada semua siswa SMK IT, penerapan bimbingan karir pada siswa disekolah ini dimulai dari kelas XI, karena kelas X masih lebih ditekankan pada pembentukan karakter terlebih dahulu dan kelas XII sudah diharuskan fokus pada materi Ujian Nasional (UN) dan sudah pematapan karir.

Berdasarkan masalah diatas penulis merasa tertarik dan ingin meneliti mengenai perencanaan karir siswa, dan penulis mengambil judul **“Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 “**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁴

¹⁴ Khanifahtur Rohmah & Nailul Falah, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13. No. 1, 2016, Hlm. 46.

Bimbingan karir menurut Ita Juwita Ningrum dalam jurnalnya yakni bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.¹⁵

Lalu bimbingan karir menurut Utoyo dalam buku Ulifa Rahma yakni bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan), untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya, kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman diri, nilai, dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pada pilihan karir dan menyusun perencanaan karir dengan baik dan berhasil.¹⁶

Dari uraian diatas mengenai layanan bimbingan karir diatas dapat penulis simpulkan bahwa layanan bimbingan karir adalah suatu layanan atau bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah tentang karir, dan membantu siswa untuk mengenal dirinya. Serta mengenal dunia kerja yang sesuai dengan bakat dan minatnya, agar siswa dapat merencanakan karirnya dengan baik kemudian mengadakan penyesuaian supaya nantinya siswa mampu mengambil keputusan.

¹⁵ Ita Juwita Ningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Psikopedagogik Bimbingan dan Konseling*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 137.

¹⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm 9

Mengingat bahwa bimbingan karir memiliki kegiatan yang begitu luas, namun penulis batasi fokus penelitian ini hanya pada layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

2. Perencanaan Karir

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagaimana kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.¹⁷ Sedangkan perencanaan karir yang dimaksud disini adalah suatu proses atau rancangan atau rencana yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pekerjaan atau karir yang diinginkan setelah lulus dari sekolah nanti. Penulis Batasi Mengenai Perencanaan Karir dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis telah menyantumkan beberapa problem siswa salah satunya siswa sulit membuat perencanaan karir. Dari penjelasan diatas peneliti merumusan

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi , 2004), Hlm. 201.

yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa kelas XI di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas, penulis mengkhususkan kelas XI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan sumbangan keilmuan Bimbingan dan konseling khususnya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa-siswi di sekolah menengah khususnya sekolah menengah kejuruan kelas XI.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dari penelitian ini sekolah dapat mengetahui mengenai pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang sudah berjalan apakah sudah sesuai dengan yang seharusnya atau belum dan dapat

memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang sudah ada.

2) Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang baru serta ilmu mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis. Layanan Bimbingan Karir di sekolah memang sudah ada beberapa yang meneliti, tetapi layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas belum ada yang meneliti.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Arifah yang berjudul *Pengaruh Bimbingan Kerier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas III SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006* dari Universitas Negeri Semarang dilakukan pada tahun 2005 penelitian skripsi ini membahas tentang pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir yang hasil penelitiannya adalah bimbingan karir berpengaruh cukup signifikan terhadap kemandirian siswa dalam

memilih karier.¹⁸ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai Bimbingan Karir dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ali Mukti yang berjudul *Layanan Bimbingan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan Pada Siswa SMK Farmasi Majenang* Dari IAIN Purwokerto dilakukan pada tahun 2018 penelitian skripsi ini membahas tentang layanan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh unit kerja Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan SMK farmasi majenang yang hasil penelitiannya bahwa model layanan bimbingan karir yang diterapkan oleh unit kerja bursa kerja khusus (BKK) La Tahzan ada 3 (tiga) layanan. Pertama, layanan informasi kerja. Kedua, layanan konsultasi kerja. Ketiga, layanan pembinaan dan penempatan kerja. Ketiga layanan tersebut membantu siswa atau peserta didik dalam melanjutkan jenjang karir ke dunia kerja.¹⁹ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai layanan Bimbingan disekolah dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

¹⁸ Arifah, "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas Iii Smk Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis Dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 2005.

¹⁹ Ali Mukti, "Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan Pada Siswa SMK Farmasi Majenang", *Skripsi*, Fakultas Dakwah, IAIN purwokerto. 2018.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Veroniqa Desy Prihatiningsih yang berjudul *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara Tahun 2012/2013* dari Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 penelitian skripsi ini membahas tentang peningkatan perencanaan karir melalui metode mind mapping pada siswa kelas VIII yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : (1) perencanaan karir individu siswa dapat ditingkatkan melalui metode mind mapping. Dilihat dari hasil data kuantitatif yaitu rata-rata skor pre-test adalah 64 skor naik 56,25% sebanyak 36 menjadi 100 pada post-test I dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II rata-rata skor naik 13,127% sebanyak 11 menjadi 111. Dari t-test juga diperoleh t perbedaan yang signifikan dari skor pre-test dengan skor post-test II. Selain itu juga didukung dari hasil observasi terlihat perubahan siswa dari siklus I yang masih bingung terhadap cita-citanya pada siklus II sudah mulai yakin dengan cita-citanya, dari hasil wawancara siswa merasa jika mind mapping dapat membantu membuat perencanaan karir. (2) pada siklus II penyampaian materi menggunakan cerita pengalaman pribadi peneliti serta guru BK, siswa menjadi lebih antusias dan serius dalam memperhatikan penjelasan peneliti serta guru BK.²⁰ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis

²⁰ Veroniqa Desy Prihatiningsih, "Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.

tidak mengenai peningkatan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Priska Rieftiana Rizi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal* dari Universitas Negeri Semarang Tahun 2014 penelitian skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi yang hasil penelitiannya menunjukkan gambaran siswa sebelum diberikan layanan informasi karir memiliki presentase rata-rata kemampuan perencanaan karir 58,4% (kategori rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karir meningkat menjadi 76,1% (kategori tinggi). Disimpulkan bahwa layanan informasi karir dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI administrasi perkantoran (AP) 1 SMK Negeri Tegal.²¹ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir siswa kelas XI dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai upaya meningkatkan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ervin Afriwinanda yang berjudul *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta* dari Universitas

²¹ Priska Rieftiana Rizqi, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran (Ap) 1 Smk Negeri 2 Tegal", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2014.

Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012 penelitian skripsi ini membahas tentang hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa yang hasil penelitiannya berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,379; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. Artinya semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin tinggi perencanaan karir.²² persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai hubungan konsep diri dengan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa pada laporan penelitian ini akan berisi V bab.

Bab I pada bab ini berisi tentang Pendahuluan: 1) latar belakang masalah 2) definisi operasional 3) rumusan masalah 4) tujuan dan manfaat penelitian 5) telaah pustaka dan sistematika penulisan.

²² Ervin afriwinanda, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta", *skripsi*, fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta. 2012.

Bab II pada bab ini berisi tentang Landasan Teori: 1) bimbingan karir 2) bimbingan perencanaan karir.

Bab III pada bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian: 1) pendekatan dan jenis penelitian 2) tempat dan waktu penelitian 3) subjek dan objek penelitian 4) sumber data 5) teknik pengumpulan data 6) teknik analisis data.

Bab IV pada bab ini berisi tentang hasil penelitian layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas: 1) Gambaran Umum SMK IT Ma'arif NU Karanglewas 2) Penyajian data layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI SMK IT Ma'arif NU Karanglewas 3) Analisis Data.

Bab V pada bab ini berisi tentang Penutup: 1) kesimpulan 2) saran 3) kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹ Layanan bimbingan karir adalah layanan dan pendekatan terhadap individu atau siswa agar individu tersebut dapat mengenal dirinya, mengenal potensi yang dimilikinya, memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan dirinya bila dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.²

Abd hul Gani yang dikutip dalam buku yang dituliskan oleh Ulifa Rahmam, menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu atau siswa, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami

¹ Annisa Nur Azizah, "Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP Negeri S-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta," *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 12, No. 5, 2016, hlm. 604.

² Muslim Afandi, "Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 01, 2011, hlm. 87.

dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang tepat.³

Menurut Ulifa Rahma sendiri bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenai pilihan pribadi, social, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja. Hakikat dari layanan bimbingan karir bimbingan karir pada hakikatnya adalah bantuan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bekerjasama dengan konselor dengan tujuan siswa membuat keputusan karir, mulai dari tahap perencanaan, dan persiapan memasuki dunia kerja, penyesuaian promosi dan evaluasi karier.⁴

Dari berbagai uraian diatas mengenai definisi tentang layanan bimbingan karir yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat penulis simpulkan bahwa layana bimbingan karir adalah layanan yang diberikan pada proses bimbingan karir yang diberikan kepada individu guna mencapai karir yang diinginkan dan sesuai dengan tahap

³ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm. 15.

⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). Hlm. 19-20

perkembangan karirnya. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah layanan bimbingan karir siswa yang diberikana oleh konselor atau Guru pembimbing guna mengetahui atau memahami akan keadaan dirinya, bakat dan minat, duna kerja, menyelesaikan masalah yang menyangkut karir, merencanakan karir masa depannya agar setelah lulus nanti siswa sudah mempunyai tujuan yang jelas.

2. Bimbingan Karir

Menurut Gani sebagaimana dalam kutipan Ulifa Rahma menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masadepannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.⁵

Menurut Utoyo sebagaimana dalam kutipan Ulifa Rahma mendefinisikan bimbingan karir sebagai kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.⁶

⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm. 16.

⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm. 15.

Donald Edwin Super ahli Bimbingan Karir yang dikutip oleh Sahril Buchori dalam jurnalnya mengatakan bahwa bimbingan karir diartikan sebagai proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Berdasarkan pendapat super tersebut ada dua esensi dasar yang terkandung dalam pengertian ini yaitu: a) proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri. b) proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.⁷

3. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir tidak bersifat teacher center tetapi sebaliknya pupil center, artinya bahwa siswalah yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja dan para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya. Sedangkan konselor dan guru hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan.⁸

Bimbingan karir memiliki tujuan dari pelaksanaannya, tujuan pelaksanaan layanan bimbingan karir disekolah adalah:⁹

- a. Agar siswa memperoleh informasi tentang karir atau jabatan atau profesi tertentu.

⁷ Sahril Buchori, "Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatkan Core Work Skill Mahasiswa", (*Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2015), hlm. 63.

⁸ Muslim Afandi, Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland, (*Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8. No. 01, Januari-Juni, 2011). Hlm. 88.

⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 133-134.

- b. Agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar.
- c. Agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karir tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan.
- d. Agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilihnya kelak.
- e. Agar siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikannya.

Lalu dalam buku bimbingan dan konseling di sekolah yang dikutip oleh Prof. Dr. Bimo Walgito tujuan dari Bimbingan Karir ialah membantu para siswa agar:¹⁰

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat dan cita-cita.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2004), Hlm. 195.

- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan.
- e. para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

Sedangkan Menurut sukardi tujuan pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
- b. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja pada umumnya.
- c. Mengembangkan sikap dan nilai terhadap diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan untuk memasuki lapangan pekerjaan.
- d. Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai terhadap pekerjaan sehubungan dengan perkembangan yang dicita-citakannya.
- e. Siswa dapat meningkatkan ketrampilan berfikir agar mampu melaksanakan keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- f. Siswa dapat menguasai berbagai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berprakarsa, dan sebagainya.

4. Jenis Layanan Bimbingan Karir

¹¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*..... hlm 16

Berikut ini adalah bentuk-bentuk dari materi yang diberikan pada layanan bimbingan karir yakni:¹²

a. Layanan Informasi

1) Tentang diri sendiri yang mencakup:

- a) Minat-minat umum dan khusus.
- b) Sikap-sikap kepribadian yang relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya.
- c) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan.
- d) Kesehatan fisik dan mental.
- e) Kematangan vokasional dan lain sebagainya.

2) Tentang lingkungan hidup yang mencakup:

- a) Informasi Pendidikan.
- b) Informasi Jabatan.
- c) Informasi Karir.

b. Layanan Penempatan, yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di bangku sekolah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan

¹² Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2007), Hlm. 135-13.

cocok baginya dan diharapkan memebrikan kepuasan kepadanya.

Layanan penempatan mencakup:

- 1) Perencanaan Masa Depan
 - 2) Pengambilan Keputusan
 - 3) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik, program kegiatan ekstrakurikuler, program persiapan prajabatan.
 - 4) Pemantapan dan orientasi apabila diperlukan.
- c. Layanan Orientasi, untuk bidang karir mencakup suasana, lembaga dan objek karier atau kerja seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya. Materi dalam layanan Orientasi dalam bidang bimbingan karir meliputi Pelacakan karier maupun dunia kerja, Pelaksanaan bimbingan karir sesuai tingkatan pendidikan individu, Kegiatan-kegiatan bimbingan karir yang disesuaikan dengan harapan individu.¹³

B. Bimbingan Perencanaan Karir

1. Pengertian Bimbingan Perencanaan Karir

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau konseli sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau konselor agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan tuntutan

¹³ Zaenal Abidin Dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Purwokerto: Stain Press, 2010), Hlm. 38.

lingkungannya.¹⁴ Istilah perencanaan karir terdiri dari dua kata yaitu perencanaan dan karir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan (merancang).¹⁵ Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan.¹⁶ Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa depan serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.¹⁷ Perencanaan merupakan tahap kedua proses pembentukan orientasi masa depan individu yaitu bagaimana remaja membuat perencanaan tentang perwujudan minat dan tujuan mereka.¹⁸ Perencanaan merupakan suatu pengambilan keputusan. Perencanaan disini menekankan pada penyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa depan serta usaha untuk mencapainya. Apa dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan kegiatan penyusunan perencanaan.

Karir menurut Hornby adalah pekerjaan atau profesi.¹⁹

Menurut Handoko karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.²⁰ Karir merupakan

¹⁴ Uman Suherman, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Rizqi Press, 2015). Hlm. 10.

¹⁵ Kbbi Online, <https://kbbi.web.id/perencanaan>, Diakses Pada Hari Jum'at 22 Febuari 2019, Pukul 15.41 Wib.

¹⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm 94.

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2004). hlm. 201.

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2016), Hlm. 201.

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2004) hlm. 194.

²⁰ Daryanto, Mohammad Farid, *Bimbingan Dan Konaseling Panduan Guru Bk Dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), Hlm. 249.

pekerjaan, profesi, seseorang akan bekerja dengan senang dengan penuh gembira apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, Sesuai dengan minatnya.²¹

Perencanaan Karir Menurut Supriatna adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan.²² Menurut Sunyoto perencanaan karir adalah proses yang dilalui oleh individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya.²³ Perencanaan karir adalah suatu proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar selama periode waktu mendatang dan yang akan dilakukan agar mencapai tujuan-tujuan tersebut.²⁴ Perencanaan karir merupakan sebuah prses yang diawali dengan mengenal dan memahami diri sendiri, menyadari adanya peluang dan beragam pilihan dengan segala knsekuensinya, mengidentifikasi pilihan, membuat keputusan, mengembangkan tujuan, dan rencana sampai memprogram pekerjaan, pendidikan dan pelatihan yang akan dibutuhkan di dunia kerja.²⁵ Karir seseorang

²¹ Supriatna, Bimbingan Karir Di Smk Dalam Bentuk E-Book (Mamat: 2009), Hlm. 9.

²² Renaldy Massie, dkk, Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal Berkala Ilmiah Esens*. Vol. 15, No. 05, Tahun 2015, Hlm. 637.

²³ Regina Mamahit, dkk , Pengaruh Perencanaan Karir Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Uptd Taman Budaya Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal Emba*, Vol. 4, No Maret 2016, Hlm. 1309.

²⁴ Ervin Afriwinanda, Hubungan Antara Konsep diri dan Perencanaan Karir Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta, *Naskah Publikasi*, 2012. Hlm. 3.

²⁵ Nengsih, Firman&Mega Iswari, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, *Jurnal Konselor*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2015. Hlm. 137.

dapat diperoleh dengan berdasarkan perencanaan karir, tapi ada pula yang tanpa direncanakan dapat memperoleh kemajuan dalam karirnya.

Jadi Bimbingan Perencanaan Karir adalah proses pemberian bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau konselor agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya yang mengarah pada keputusan karir dan agar dapat mengambil keputusan karir untuk masa depannya nanti.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan. Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu pendek.²⁶ Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan dari bimbingan karir adalah:²⁷

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi, kemampuan, bakat dan minat, sikap dan cita-cita.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis tertentu,

²⁶ W.S.Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), Hlm. 682..

²⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2004). hlm. 195-196.

memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir ialah meminimalkan kemungkinan kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek tanpa menghubungkan dengan tujuan jangka panjang akan terdapat kemungkinan bahwa tujuan jangka pendek siswa yang telah dicapai tidak selaras dengan tujuan jangka panjang.

Selain itu tujuan perencanaan karir yang dikutip dalam jurnal anggun desi novitasari, dalam jurnalnya mengatakan:²⁸

- a. perencanaan karir akan membantu seorang individu dalam melihat gambaran pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

²⁸ Anggun Desi Novitasari, Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kalasan, *E-Journal*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, Juni 2015.

- b. Perencanaan karir dapat membantu mengarahkan untuk memilih pekerjaan yang kita sukai sesuai dengan minat, potensi, dan kemampuan yang kita miliki.
- c. Perencanaan karir juga akan membantu efektivitas keputusan ketika harus memilih atau mengubah karir yang selalu berubah sesuai dengan tuntutan zaman.
- d. Melalui perencanaan karir, individu dapat mengidentifikasi kemampuan dan minatnya sendiri, kemudian mempertimbangkan kesempatan karir, menyusun tujuan karirnya, dan dapat merencanakan pengembangan karirnya.
- e. Perencanaan karir haruslah fokus terhadap tujuan pribadi seseorang sehingga dapat lebih optimalkan kemampuan yang dimiliki dan dapat merencanakan secara lebih realistis terhadap kesempatan-kesempatan yang ada.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial

ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya dan tuntutan jabatan.²⁹

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yang dikutip dalam naskah publikasi Ervin Afriwinanda, dalam naskah publikasinya mengatakan:³⁰

a) Faktor-faktor yang bersumber pada individu, meliputi:

1. Sikap.

Sikap merupakan suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dengan pengertian lain sikap adalah merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam bereaksi terhadap diri sendiri, orang lain atau situasi-situasi tertentu.

2. Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis didalam individu dalam sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungan. Setiap orang pada hakekatnya berbeda satu sama lain.

3. Aspirasi dan Pengetahuan Sekolah

Aspirasi dengan sekolah sambungan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

²⁹ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), Hlm. 647.

³⁰ Ervin Afriwinanda, *Hubungan Antara Konsep diri dan Perencanaan Karir Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*, *Naskah Publikasi*, 2012. Hlm. 4-5.

4. Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Urutan Kelahiran

Di dalam suatu keluarga urutan kelahiran anggotanya sangat berpengaruh pada kepribadian, pandangan hidup, keinginan dan cita-cita.

b) Faktor sosial, meliputi:

1) Kelompok primer

Keluarga merupakan bentuk kelompok primer yang memiliki kemantapan dan kekompakan. Keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengalaman sosial yang pertama.

2) Kelompok sekunder

Kelompok sekunder memberi pengaruh dalam menentukan arah dan minat karir anak-anak. Kelompok sekunder yang berpengaruh terhadap pembuatan keputusan karir remaja yaitu: keadaan teman-teman sebaya (menyangkut pendidikan dan keadaan keluarganya), sifat, sikap dan pandangan teman sebaya mengenai masalah karir.

4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan perencanaan Karir

Dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa menggunakan metode bimbingan pada umumnya yang ada di lembaga pendidikan, yakni bimbingan klasikal, Kelompok, dan individu,

berikut akan penulis jabarkan dibawah pengertian dari ketiganya sebagai berikut:

a. Bimbingan Klasikal

Salah satu strategi dalam layanan bimbingan adalah bimbingan klasikal, bimbingan klasikal menurut ahli Winkel dan Hastuti yang dikutip dalam jurnal³¹ menyatakan bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam jumlah satuan kelas atau suatu layanan bimbingan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di ruang kelas.

Gysber dan Henderson menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam *guidance curriculum*. Bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi dan orientasi kepada siswa.

b. Bimbingan Kelompok

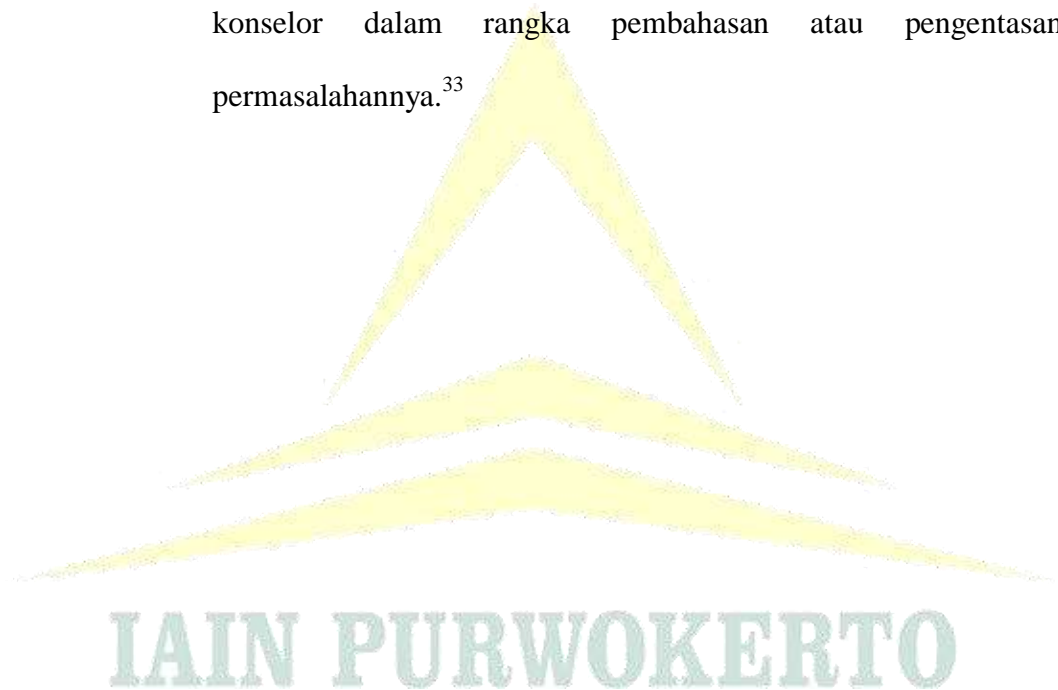
Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, bimbingan

³¹Mukhtar, dkk, "Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa", (*Jurnal Psikopedagogia*, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 5, No. 1, 2016). Hlm. 7.

kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, tujuan yang sama dengan bimbingan. Perbedaannya hanya terletak dalam pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok.³²

c. Bimbingan Individu

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka pembahasan atau pengentasan permasalahannya.³³



³² Tatiek Romlah, *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006). Hlm. 3.

³³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000). Hlm. 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi.¹ karena penelitian tidak menggunakan perhitungan angka melainkan data berupa catatan, memo, naskah, wawancara, dokumen lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku dari obyek-obyek yang diteliti.²

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.³

Jenis penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau juga sebagai metode untuk

¹ Anslem Strauss dan Juliet Gorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm. 4.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 96.

mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara eksistensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.⁴

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini data yang peneliti peroleh akan disajikan untuk menjelaskan proses Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas yang berada di Kabupaten Banyumas tepatnya di Desa Babakan RT 01 / RW 01 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2019 pada siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

1. Subjek Penelitian

Deddy Mulyana mendefinisikan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah Dua Guru BK SMK IT Ma'arif NU Karanglewas yang mengampu sebagai guru pembimbing kelas XI.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa kelas XI yang diterapkan di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan yang dicari.⁶ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam, serta menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur agar dalam memperoleh

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm. 122.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hlm. 91.

data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dianggap kompeten pada bidang ini. wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu guru pembimbing.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam peneitian yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷ Artikel, jurnal serta situs internet yang digunakan yaitu yang mengenai tentang Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam peneltian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas orang, tetapi juga obyek-

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, Hal. 137.

obyek alam lain.⁸ Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁹

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.¹⁰

Observasi dilakukan selama penelitian dilakukan, dalam prosesnya peneliti hanya akan berperan sebagai pengamat dan tidak berperan aktif dalam kegiatan layanan bimbingan perencanaan karir siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan dari hasil wawancara atau kata-kata dari informan yang diperoleh guna mendapatkan data yang dibutuhkan analisis data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab.¹¹ Wawancara juga merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 203.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 194

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011). Hlm. 40

¹¹ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm.75.

langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Berbeda dengan percakapan, wawancara lebih didominasi oleh pewawancara. Artinya responden lebih banyak pasif, atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.¹²

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian.¹³ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.¹⁴ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tertulis secara sistematis dan lengkap.¹⁵

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019. Dari wawancara ini diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah.

Penggunaan metode ini diawali dengan perumusan pedoman wawancara dan pembuatan daftar pertanyaan yang nantinya akan

¹² Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2005), Hlm. 143.

¹³ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm.79.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 194

¹⁵ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm.80.

digunakan pada saat wawancara berlangsung. Sehingga dalam pelaksanaan wawancara tersebut akan menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti terkait dengan tujuan dilaksanakannya wawancara. Dalam metode wawancara ini penulis lakukan secara langsung dan bertahap, dengan informan yang merupakan guru pembimbing, penulis lakukan secara langsung dan bertahap, tetapi dengan informan yang sebagai siswa penulis lakukan secara langsung tanpa bertahap melainkan dalam satu hari, Dikarenakan jam mata pelajaran yang padat. Wawancara yang penulis lakukan dengan semua informan penulis lakukan di ruang BK dan ruang kelas SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak diarsipkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumentasi dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang berbagai hal yang mendukung penelitian ini seperti struktur BK dan hal-hal lain yang terkait dengan proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK IT MA'ARIF NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019.

¹⁶ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm.86.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi agar hasil penelitian ini lebih jelas dan terpercaya, maka dari itu penulis lakukan pengambilan dokumentasi dengan dokumen meliputi hasil observasi yakni foto kegiatan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang dilakukan oleh guru pembimbing dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dianggap cukup, kemudian data tersebut dikumpulkan dan diolah, dengan mengklarifikasi data-data tersebut. Adapun langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mengimprestasikan data, yaitu penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik kualitatif.

Bogdan dan Taylor mengidentifikasikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Metode penelitian kualitatif tersebut menggunakan analisis data secara deduktif. Analisis data secara deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum, kita hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher,2004). Hlm. 47.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model intersktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara kepada subyek penelitian kemudian melakukan observasi guna membuktikan dari hasil wawancara dan berkas dari sekolah mengenai penelitian ini dan pengambilan dokumentasi seperti foto, arsip, dan gambar mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT M'arif NU Karanglewas.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi diubah menjadi tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.¹⁹

Pada tahap ini peneliti mengubah seluruh data yang didapatkan menjadi bentuk tulisan kemudian disajikan dalam bentuk display data atau penyajian data.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hlm. 143.

3. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.²⁰ Display data atau penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹

4. Penarikan kesimpulan.

Langkah setelah penyajian data ialah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban rumusan masalah kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek/fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas.²²

IAIN PURWOKERTO

²⁰ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 148

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 249.

²² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 148

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum SMK IT Ma'arif NU Karanglewas

1. Sejarah Berdirinya SMK IT Ma'arif NU Karanglewas¹

SMK IT Ma'arif NU Karanglewas berdiri sejak 24 Maret 2006 oleh kepengurusan yayasan. SMK IT Ma'arif NU Karanglewas kini dikepalai oleh Bapak H. Kodir, SHI.,M.Pd.

Pada awal berdirinya SMK IT Ma'arif NU Karanglewas membuka kelas pertama dengan program keahlian Bisnis Manajemen (Pemasaran) yang sekarang berganti nama menjadi BDP (Bisnis Daring Pemasaran) dan mempunyai satu rombongan belajar (rombel) yang berjumlah 25siswa. Yang pada saat itu diketuai oleh Bpk. H. Umar Mansur dan mempunyai 10 Dewan Guru dan 2 Karyawan. Tahun 2008 semakin berkembang mempunyai 3 rombel, peserta didik berjumlah 95 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang pada saat itu untuk mengikuti ujian sekolah masih menginduk di SMK Negeri 1 Purwokerto, karena belum melaksanakan akreditasi sesuai dengan peraturan dari pemerintah.

Di tahun 2009 SMK-IT melakukan pembaharuan kepengurusan, diantaranya adalah untuk kepala sekolah yang dikepalai oleh H. Kodir, SHI. Sejak dikepalai oleh beliau SMK-IT

¹ Hasil dokumentasi staff TU SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada kamis 7 Maret 2019.

berkembang sangat drastis dan jumlah siswa semakin bertambah. Di tahun 2015 SMK-IT membuka program keahlian baru di bidang industri yaitu TKJ (Teknik Komputer & Jaringan) dan TSM (Teknik Sepeda motor) yang kini berubah nama menjadi TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) .

Dan sekarang SMK IT Ma'arif NU Karanglewas memiliki 3 program keahlian yakni sebagai berikut:

1. Teknik Komputer & Jaringan (TKJ)
2. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
3. Bisnis Daring Pemasaran (BDP)

2. Identitas Sekolah²

Nama Sekolah : SMK IT Ma'arif NU Karanglewas
 Alamat Sekolah : RT 01/ RW 01, Desa Babakan, Kecamatan
 Karanglewas, Kabupaten Banyumas,
 Provinsi Jawa Tengah

Status Kepemilikan : Yayasan
 Berdiri : 24 Maret 2006
 Luas Tanah : 3101 M²
 Nomor Telepon : 0281-7624001
 Email : smk_it2012@yahoo.co.id
 Website : <http://www.smk-it.com>

² Hasil dokumentasi staff TU SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada Kamis 7 Maret 2019.

3. Letak Geografis SMK IT Ma'arif NU Karanglewas³

SMK IT Ma'arif NU Karanglewas terletak : -7,3644 Lintang dan 109,1747 Bujur yang secara rincinya di Desa Babakan Rt 01/01 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. SMK-IT Ma'arif NU Karanglewas ini terletak di tengah–tengah masyarakat dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sunyalangu

Sebelah Timur : Desa Dawuhan Kulon Kedung Banteng

Sebelah Selatan : Desa Jipang

Sebelah Barat : Desa Singasari

Ditinjau segi letaknya SMK-IT Ma'arif NU Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas tidak terletak dipinggir jalan raya, akan tetapi masuk ke arah barat kurang lebih 150 meter dari jalan raya Babakan. Bangunan gedung SMK-IT Ma'arif NU Karanglewas Kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas dengan luas 3100 m² yang merupakan tanah warga sekitar yang diwakafkan dan telah dibeli SMK-IT Ma'arif NU Karanglewas dan terbagi menjadi dua bagian, sebagian gedung berada disebelah timur Jalan Raya dan sebagai gedung lagi melalui jalan gang masuk ke arah barat sekitar 150 meter.

³ Hasil dokumentasi staff TU SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada kamis 7 Maret 2019.

4. Visi dan Misi SMK IT Ma'arif NU Karanglewas⁴

Visi dan misi SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk generasi yang tangguh, mandiri dan berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) Menghasilkan tamatan yang berkepribadian unggul dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Menyiapkan tamatan menjadi wirausahawan mandiri dan tangguh.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap mengisi dunia usaha.

5. Visi Misi Bimbingan dan Konseling SMK IT Ma'arif NU Karanglewas⁵

a. Visi

Visi bimbingan dan konseling adalah terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi unggul dalam imtak, iptek, tangguh mandiri dan bertanggung jawab.

⁴ Hasil dokumentasi staff TU SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada kamis 7 Maret 2019.

⁵ Hasil dokumentasi guru bimbingan dan konseling di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada 9 Maret 2019.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur.
 - 2) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling.
 - 3) Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.
6. Program Bimbingan Dan Konseling SMK IT Ma'arif NU Karanglewas⁶

Ada beberapa program-program yang direncanakan oleh guru pembimbing, hal itu tertulis dalam program tahunan dan program semester. Berikut Program Bimbingan dan Konseling di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas adalah:

a. Bidang Pribadi

Memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahan baik kondisi fisik maupun psikis, mengembangkan potensi diri untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya, menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

⁶ Hasil dokumentasi guru bimbingan dan konseling SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal

b. Bidang Sosial

Berempati terhadap orang lain, memahami keragaman latar sosial budaya, menghormati dan menghargai oranglain, menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, berinteraksi sosial yang efektif.

c. Bidang Belajar

Menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar, memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, memiliki ketrampilan belajar yang efektif.

d. Bidang Karir

Pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir, perencanaan karir, kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir, kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar, ketrampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir.

7. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan SMK IT Ma'arif NU Karanglewas⁷

Tabel 1

Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|------------------------------|---|
| 1 | H. Kodir, SHI.,M.Pd | Kepala Sekolah |
| 2 | Septy Suraningtyas, S.Si | Waka Kurikulum / Guru Matematika |
| 3 | Arif Alfian, S.Pd | Staff kurikulum/ Guru Bahasa Inggris |
| 4 | Nanang Yanuar, A.Md | Waka Kesiswaan/ Guru Penjasorkes |
| 5 | Ali Ma'ruf, S.Pd.I | Waka Sarpras/ Guru PAI |
| 6 | Fajar Prasetyo, ST | Kepala Jurusan TBSM/Guru Produktif TBSM |
| 7 | Atmi Widiasnani, S.Kom | Kepala Jurusan TKJ / Guru Produktif TKJ |
| 8 | Ulin Nurul Kharomah, S.Pd | Kepala Jurusan BDP/Guru Produktif BDP |
| 9 | Dra. Siti Aminah | Kepala Perpustakaan / Guru PKN |
| 10 | Anton Suranto, S.Kom | Kepala Lab.Kom/ Guru KKPI |
| 11 | Burhanudin | Kepala TU |
| 12 | Solihudin | Staff TU |
| 13 | Kharir Asror Fauzi | Staff TU/ Staff Perpustakaan |
| 14 | Nining Supriyati, S.Pd | Guru BK |
| 15 | Juni Setyo Utomo, S.Pd | Guru BK |
| 16 | Indah Dwi Hastuti, S.Pd | Bendahara/ Guru Produktif BDP |
| 17 | Yuliani Fitriyaningsih, S.Pd | Guru IPA |
| 18 | Khairul Utomo, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 19 | Faris fathurrachamn, ST | Guru Produktif TBSM |
| 20 | Ratih Respati, SE | Guru Produktif BDP |

⁷ Hasil dokumentasi staff TU SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada Kamis 7 Maret 2019.

8. Jumlah Siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas

Tabel 2

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019

SMK IT Ma'arif NU Karanglewas

| Kelas | Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019 |
|--------|-------------------------------------|
| X | 76 Siswa |
| XI | 86 Siswa |
| XII | 138 Siswa |
| Jumlah | 300 Siswa |

9. Sarana dan Prasarana SMK IT Ma'arif NU Karanglewas

Tabel 3

Daftar Sarana dan Prasarana

| No | Ruang/ Bangunan | jumlah | Kondisi Baik | Kondisi Buruk |
|----|----------------------|---------|--------------|---------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 1 | - |
| 2 | Ruang Guru | 1 | 1 | - |
| 3 | Ruang BK | 1 | 1 | - |
| 4 | Ruang TU | 1 | 1 | - |
| 5 | Ruang Kelas | 12 | 12 | - |
| 6 | Perpustakaan | 1 | 1 | - |
| 7 | Laboratorium | 1 | 1 | - |
| 8 | Koperasi Sekolah | 1 | 1 | - |
| 9 | Mushola | 1 | 1 | - |
| 10 | Kantin Sekolah | 1 | 1 | - |
| 11 | Kamar Mandi/ WC | 3 | 3 | - |
| 12 | LCD | 1 Unit | 1 Unit | - |
| 13 | Komputer | 30 Unit | 30 Unit | - |
| 14 | Printer | 2 Unit | 2 Unit | - |
| 15 | Sound System | 1 Unit | 1 Unit | - |

10. Profil Guru Bimbingan dan Konseling di SMK IT Ma'arif NU

Karanglewas

a. Nining Supriyati

Nining supriyati berusia 38 Tahun lahir di kabupaten banyumas 1 Oktober 1981. yang merupakan ibu dari 2 anak yang beralamat di Desa Babakan rt 06/ rw 02, nining supriyati sebagai guru pembimbing sekaligus kepala koordinator bimbingan dan konseling di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, nining supriyati memiliki jenjang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya yakni s1 jurusan bimbingan dan konseling lulusan IKIP PGRI Semarang.

Pengalaman nining supriyati sebagai guru bimbingan konseling dan memberikan bimbingan karir yakni dari tahun 2009 sampai sekarang, nining supriyati pertama menjadi guru pembimbing yakni di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas ini hingga sekarang, karya yang pernah ditulis yakni PTK.

b. Juni Setyo Utomo

Juni Setyo Utomo berusia 26 Tahun lahir di kabupaten banyumas 26 juni 1993 yang beralamat di desa Jambusari rt02/01 kecamatan jeruklegi kabupaten cilacap. Juni setyo utomo merupakan guru pembimbing di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

Pengalaman juni setyo utomo sebagai guru bimbingan dan konseling dan memberikan bimbingan karir yakni dari tahun 2017 sampai sekarang, juni setyo utomo pertama menjadi guru pembimbing yakni di SMK IT Ma'arif NU Karangleas.

B. Penyajian Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK IT Ma'arif NU Kranglewas, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh di lapangan, pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan Layanan Bimbingan Karir

Langkah persiapan layanan bimbingan perencanaan karir siswa meliputi:

a. Menetapkan tujuan layanan bimbingan karir

Langkah persiapan layanan bimbingan karir yang pertama yaitu, Menetapkan tujuan layanan bimbingan karir menentukan arah pada proses bimbingan karir dan menentukan perilaku

sebagai bukti hasil bimbingan karir. Menurut Nining supriyati, S.Pd pada wawancara hari kamis 7 Maret 2019.⁸ Bimbingan karir diharapkan dapat memberikan arah dan membantu siswa mengatasi masalah-masalah tentang karir atau dunia kerja. Supaya ketika siswa sudah lulus, siswa sudah mempunyai banyak informasi tentang dunia kerja dan sudah bisa merencanakan karirnya. Karena, apabila siswa sudah terlebih dahulu merencanakan karirnya, maka akan lebih mudah untuk siswa menentukan karir atau pekerjaan ketika sudah lulus.

Nining Supriyati mengatakan tujuan memberikan layanan bimbingan perencanaan karir adalah agar siswa dapat merencanakan karirnya sejak berada di bangku sekolah, karena perencanaan karir juga memiliki tujuan agar siswa dapat melihat gambaran pekerjaan yang sesuai dengan yang sesuai dengan dirinya sendiri. Sedangkan Juni Setyo Utomo mengatakan bahwa tujuan memberikan bimbingan karir adalah agar mereka dapat merencanakan karir dimasa depan dan setelah lulus dari SMK siswa dapat bekerja maupun sekolah sesuai dengan keinginannya.

Menurut kedua guru pembimbing tujuan layanan bimbingan karir adalah:⁹

⁸ Hasil wawancara dengan Nining Supriyati, S.Pd., selaku guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa pada tanggal 7 Maret 2019.

⁹ Hasil wawancara dengan Kedua guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 7 Maret 2019.

- 1) Memberikan Informasi tentang karir agar siswa bertambah wawasannya tentang dunia kerja.
 - 2) Membantu siswa memahami dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang mereka miliki.
 - 3) Membantu siswa agar dapat merencanakan karir dan mendapatkan karir yang sesuai.
- b. Menetapkan materi dan metode layanan bimbingan karir

Menetapkan materi dan metode layanan bimbingan karir merupakan langkah kedua dalam persiapan layanan bimbingan karir. Hal ini sebagai acuan guru pembimbing saat memberikan layanan bimbingan karir pada siswanya. Menurut Nining Supriyati, S.Pd menetapkan materi harus dilakukan oleh guru supaya guru pembimbing dapat dengan mudah mencapai tujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir.¹⁰ Selain menetapkan materi, guru pembimbing juga harus tahu metode atau teknik bimbingan karir yang nantinya akan digunakan ketika proses pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa merencanakan karirnya dan supaya layanan berjalan dengan lancar dan mencapai keberhasilan seperti yang diinginkan.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Nining Supriyati, S.Pd., selaku guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa pada tanggal 7 Maret 2019.

Adapun materi yang diberikan dalam layanan bimbingan karir adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Perencanaan Karir Masa Depan
- 2) Mengenal Dunia Kerja
- 3) Hubungan Bakat, Minat dan Karir
- 4) Pilihan Karir Sesuai Tipe Kepribadian dan Sesuai Program Keahlian
- 5) Pilihan Karir Setelah Lulus SMK
- 6) Dunia Perguruan Tinggi
- 7) Memilih Profesi Dengan Cara

Adapun metode yang biasa digunakan oleh guru pembimbing dalam layanan bimbingan karir adalah:

- 1) Bimbingan Klasikal
- 2) Bimbingan Kelompok
- 3) Bimbingan Individu

c. Menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan layanan bimbingan karir

Menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir dilakukan agar guru pembimbing dapat membagi waktunya dan agar guru pembimbing mempunyai patokan kapan layanan itu dilaksanakan. Menurut Juni Setyo Utomo, S.Pd menetapkan jadwal dan waktu

¹¹ Hasil Observasi di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 7 Maret 2019.

pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa bertujuan agar layanan yang dilakukan lebih teratur dan tepat waktu dikarenakan guru pembimbing tidak hanya memberikan layanan dibidang karir saja tetapi juga dibidang lain seperti bidang belajar, sosial dan juga pribadi.¹² Menetapkan jadwal pelaksanaan layanan bimbingan karir dilakukan juga supaya guru pembimbing mempunyai pedoman nantinya.

Adapun jadwal dan waktu pelaksanaan layanan yaitu¹³ Dalam 1 minggu satu kali pertemuan, waktunya 2 x 45 menit.

| Hari | Jam | Kelas | Guru |
|--------|---------|---------|------------------------|
| Selasa | Jam 5&6 | XI TBSM | Nining Supriyati, S.Pd |
| Kamis | Jam 4&5 | XI BDP | Nining Supriyati, S.Pd |
| Selasa | Jam 5&6 | XI TKJ | Juni Setyo Utomo, S.Pd |

Akan tetapi siswa tetap bisa melakukan bimbingan di luar jadwal diatas, seperti siswa memanfaatkan waktu istirahat atau jam kosong untuk berkonsultasi datang ke ruang BK .

2. Langkah Pengenalan

Berdasarkan hasil observasi pada 7 Maret 2019.¹⁴ berikut merupakan topik/ tema materi yang termasuk dalam langkah

¹² Hasil wawancara dengan Juni Setyo Utomo, S.Pd., selaku guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa pada tanggal 7 Maret 2019.

¹³ Hasil Dokumentasi guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 7 Maret 2019.

¹⁴ Hasil Observasi di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 7 Maret 2019.

pengenalan dalam pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa. Yaitu:

a. Perencanaan Karir Masa Depan

Materi ini membahas mengenai perencanaan karir masa depan yang terdiri dari pentingnya perencanaan karir, pengertian karir, dan langkah-langkah dalam melakukan perencanaan karir. Betujuan agar siswa mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan.

Media/ alat yang digunakan adalah LCD, Power Point Perencanaan karir masa depan. Teknik yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

Adapun pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir masa depan dengan tema perencanaan karir masa depan yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai, memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggungjawab siswa, guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu guru menayangkan media slide power point tentang materi dan siswa mengamati tayangan slide power point, lalu guru mengajak siswa untuk brainstorming/ curah pendapat, lalu guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 siswa dan memberikan tugas untuk

berdiskusi, lalu guru menjelaskan cara mengerjakan tugas, dan masing-masing kelompok nanti mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian sampai selesai, setelah itu guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan. Dan tahap penutup siswa menyimpulkan hasil kegiatan dan guru memberi penguatan dan rencana tindak lanjut.

Kelas XI BDP mendapatkan materi diatas pada hari kamis, 3 Januari 2019, kelas XI TKJ pada hari sabtu 5 Januari 2019 dan kelas XI TBSM pada hari selasa 8 Januari 2019.

b. Menenal Dunia Kerja

Materi ini membahas mengenai pengertian pekerjaan, bagaimana menghadapi dunia kerja, kiat sukses dalam bekerja. Bertujuan agar siswa dapat memahami tentang pengertian pekerjaan, menghadapi dunia kerja, kiat sukses dalam bekerja.

Media/ alat yang digunakan adalah LCD, Power Point mengenal dunia kerja. Teknik yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema mengenal dunia kerja yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai, memberikan langkah-langkah kegiatan tugas dan tanggungjawab siswa, guru memberikan penjelasan tentang topik

yang akan dibicarakan, lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu guru menayangkan media slide power point tentang materi dan siswa mengamati tayangan slide power point, lalu guru mengajak siswa untuk brainstorming/ curah pendapat , lalu guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas untuk berdiskusi, lalu guru menjelaskan cara mengerjakan tugas, dan masing-masing kelompok nanti mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian sampai selesai, setelah itu guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan. Dan tahap penutup siswa menyimpulkan hasil kegiatan dan guru memberi penguatan dan rencana tindak lanjut.

Kelas XI BDP mendapatkan materi diatas pada hari kamis, 10 Januari 2019, kelas XI TKJ pada hari sabtu 12 Januari 2019 dan kelas XI TBSM pada hari selasa 15 Januari 2019.

3. Langkah Pemahaman

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Maret 2019 berikut merupakan topik/ tema materi yang termasuk dalam tahap pemahaman dalam layanan bimbingan untuk membantu siswa merencanakan karir. Yaitu:

a. Hubungan Bakat, Minat dan Karir

Materi ini membahas mengenai pengertian bakat minat potensi kemampuan dan prestasi, bagaimana kita mengetahui bakat

minat sehingga dapat menjadi prestasi. Bertujuan agar siswa mampu memahami pengaruh kemampuan bakat, minat terhadap karir.

Media/ alat yang digunakan adalah LCD, Power Point. Teknik yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema hubungan bakat, minat dan karir yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai, memberikan langkah-langkah kegiatan tugas dan tanggungjawab siswa, guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan, lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu guru memberikan materi yang telah disiapkan, dan siswa mengamati. Dan tahap penutup guru memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut.

Kelas XI BDP mendapatkan materi diatas pada hari kamis, 24 Januari 2019, kelas XI TKJ pada hari sabtu 9 Februari 2019 dan kelas XI TBSM pada hari selasa 12 Februari 2019.

b. Pilihan Karir Sesuai Tipe Kepribadian dan Sesuai Program Keahlian

Materi ini membahas mengenai kepribadian dan pilihan karir dan tipe kepribadian. Bertujuan agar siswa dapat memahami tentang kepribadian dan memahami pilihan karir dan tipe

kepribadian teori holland), pilihan karir sesuai dengan program keahlian.

Media/ alat yang digunakan adalah LCD, Power Point. Teknik yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema pilihan karir sesuai tipe kepribadian yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan-tujuan layanan materi, lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu guru menayangkan media slide power point tentang materi dan siswa mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan, lalu guru mengajak siswa untuk brainstorming/ curah pendapat dan tanya jawab, lalu guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas untuk masing-masing kelompok, dan masing-masing kelompok nanti mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian sampai selesai. Dan tahap penutup guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang terkait dengan materi, guru bk mengajak siswa untuk dapat menghadirkan tuhan dalam hidupnya. Dan terakhir guru menyampaikan materi yang akan datang dalam layanan yang akan datang.

Kelas XI BDP mendapatkan materi diatas pada hari kamis, 14 Februari 2019, kelas XI TKJ pada hari sabtu 16

Februari 2019 dan kelas XI TBSM pada hari selasa 12 Maret 2019.

4. Langkah Penempatan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Maret berikut merupakan topik/ tema materi yang termasuk dalam tahap penempatan dalam layanan bimbingan untuk membantu siswa merencanakan karir.

Yaitu:

a. Pilihan Karir Setelah Lulus SMK

Materi ini membahas mengenai pilihan karir setelah lulus SMK, hal yang harus diperhatikan untuk studi lanjut, mengikuti kursus/ pelatihan, memasuki dunia kerja, memasuki kehidupan berkeluarga. Bertujuan agar siswa mampu memahami beberapa pilihan karir setelah lulus dari SMK, serta mampu memahami konsekuensinya dari setiap keputusan pilihan karir.

Media/ alat yang digunakan adalah LCD, Power Point, Pilihan Karir Setelah Lulus SMK. Teknik yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema pilihan karir setelah lulus SMK yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan layanan materi, guru menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi dan siswa mengamatinya, lalu guru mengajak siswa curah pendapat dan tanya jawab. lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu

guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas pada masing-masing kelompok, siswa mendiskusikan dengan kelompok masing-masing lalu masing-masing kelompok nanti mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian sampai selesai. Dan tahap penutup guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang terkait dengan materi, guru menyampaikan materi apa yang akan diberikan di yang akan datang.

Kelas XI BDP mendapatkan materi diatas pada hari selasa kamis, 4 April 2019, kelas XI TKJ pada hari sabtu 6 April 2019 dan kelas XI TBSM pada hari selasa 9 April 2019.

b. Dunia Perguruan Tinggi

Materi ini membahas mengenai manfaat kuliah, hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, cara memilih program studi dan perguruan tinggi, cara menetapkan pilihan perguruan tinggi . Bertujuan agar Siswa mampu mengenal secara lebih mendalam tentang perguruan tinggi sebagai tempat yang direncanakan untuk studi lanjut.

Media/ alat yang digunakan adalah buku BK, LCD, tayangan tentang perguruan tinggi. Teknik yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema dunia perguruan tinggi yaitu tahap

awal guru menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi layanan dan penjelasan uraian kegiatan. lalu tahap inti dalam pelaksanaan yaitu guru menjelaskan secara garis besar tujuan bimbingan, mengajak siswa untuk berfikir nama-nama perguruan tinggi yang ada di Indonesia, mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan seperti untuk bertanya, menjawab atau menanggapi. Dan tahap penutup guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang topik/materi layanan, dan merencanakan kegiatan berikutnya.

Kelas XI BDP mendapat materi di atas pada hari Kamis, 11 April 2019, kelas XI TBSM pada hari Selasa 23 April, dan kelas XI TKJ pada hari Sabtu 27 April.

c. Memilih Profesi Dengan Cara SMART

Materi ini membahas mengenai profesi dan ciri-cirinya, tentang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Reality Based, Time Based), memilih profesi dengan cara SMART. Bertujuan agar siswa mengetahui pentingnya suatu profesi serta mampu memilih atau menentukan jenis profesi dengan cara SMART.

Media/ atau alat yang digunakan adalah LCD, Power Point, memilih profesi dengan cara SMART, pohon karir. Teknik yang digunakan ceramah, tanya jawab dan curah pendapat.

Adapun tahap pelaksanaan dalam memberikan bimbingan perencanaan karir dengan tema memilih profesi dengan cara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Reality Based, Time Based) yaitu tahap awal guru menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan, lalu tahap inti guru menayangkan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan, dan siswa mengamati slide power point, lalu guru mengajak siswa curah pendapat. Lalu guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok, siswa mendiskusikan dengan kelompok masing-masing. Lalu setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. Tahap penutup guru mengajak siswa membuat kesimpulan.

Kelas XI BDP mendapat materi diatas pada hari kamis, 2 Mei 2019, kelas XI TKJ 4 Mei 2019 dan XI TBSM pada hari selasa, 7 Mei 2019.

Menurut Nining supriyati ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, faktor yang mempengaruhi seperti bakat yang dimiliki, pengetahuan yang mereka miliki, pengaruh dari anggota keluarga dan pengaruh teman sebaya.¹⁵ Dan Menurut juni setyo utomo faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa seperti faktor yang berasal dari

¹⁵ Hasil wawancara dengan Nining Supriyati, S.Pd., selaku guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 12 Maret 2019.

individu yang meliputi, sikap, kepribadian dan urutan kelahiran seperti dia anak pertama atau anak terakhir. Dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri seperti dari keluarga, dan juga keadaan teman-temannya yang menyangkut sifat, pendidikan keluarga temannya dan juga pandangan mengenai pekerjaan menurut temannya.¹⁶

Selain menggunakan wawancara, penulis juga melakukan observasi guna membuktikan penuturan kedua guru pembimbing dalam hasil wawancara yang diperoleh penulis. Pada tanggal 8 Maret 2019, observasi yang dilakukan berupa pengamatan dan Dokumentasi, untuk membuktikan hasil proses pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI.

Pada tanggal 11 Maret 2019 penulis melakukan observasi dan wawancara dengan bapak Juni Setyo Utomo. Pada jam 09.00 penulis mengamati bapak Juni Setyo Utomo di ruang BK, ada siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi ia mengalami kebingungan dan kebingungan dalam merencanakan karirnya. Siswa menginginkan lanjut ke perguruan tinggi namun orangtua menginginkan setelah lulus sekolah siswa langsung bekerja saja untuk membantu ekonomi keluarga.

Pada tanggal 12 Maret 2019 penulis memohon izin kepada ibu Nining Supriyati untuk ikut serta dalam pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang dilakukan, Nining Supriyati memberikan

¹⁶ Hasil wawancara dengan Juni Setyo Utomo, S.Pd., selaku guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 12 Maret 2019.

bimbingan perencanaan karir pada siswa kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran, dalam tanggal ini pada jam 08.50 pagi dengan bimbingan klasikal.

Setelah selesai melaksanakan layanan bimbingan perencanaan karir siswa. guru pembimbing melakukan evaluasi. Evaluasi ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian program yang telah ditetapkan.

C. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019

Dari uraian hasil penelitian penulis pada penyajian data dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 sudah sesuai dengan landasan teori yang dijadikan landasan oleh penulis.

Adapun landasan teori yang digunakan penulis adalah teori dari Gani yang menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masadepannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan

bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.

Penjabaran mengenai pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Langkah perisapan layanan bimbingan karir

Menurut kedua guru pembimbing tujuan layanan bimbingan karir adalah:¹⁷

- 1) Memberikan Informasi tentang karir agar siswa bertambah wawasannya tentang dunia kerja.
- 2) Membantu siswa memahami dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang mereka miliki.
- 3) Membantu siswa agar dapat merencanakan karir dan mendapatkan karir yang sesuai.

Hal ini sesuai dengan tujuan bimbingan karir pernyataan ahli bimbingan karir Dr. Bimo Walgito yang sudah penulis masukkan dalam BAB II yakni Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat dan cita-cita. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kedua guru pembimbing layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas pada tanggal 7 Maret 2019.

Selanjutnya guru menetapkan materi, metode dan jadwal pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir.

2. Langkah pengenalan, pemahaman dan penempatan

Dalam langkah pengenalan, pemahaman dan penempatan guru pembimbing menjelaskan tentang perencanaan karir masa depan, mengenal dunia kerja. Hubungan bakat, minat dan karir, pilihan karir sesuai tipe kepribadian dan sesuai jurusan, pilihan karir setelah lulus SMK, dunia perguruan tinggi dan memilih profesi dengan cara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Reality Based, Time Based).

Adapun dalam langkah pengenalan, pemahaman dan penempatan pelaksanaannya menggunakan metode bimbingan klasikal. Menggunakan bimbingan klasikal dikelas seperti pada hasil wawancara dan observasi yang penulis peroleh. bimbingan klasikal dalam BAB II dijelaskan menurut para ahli, yakni Bimbingan klasikal menurut Winkel dan Hastuti mengatakan bahwa bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa diruang kelas. Itu berarti bimbingan klasikal yang dilakukan oleh informan sesuai dengan bimbingan klasikal menurut para ahli.

Menurut kedua guru pembimbing ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan juga yang berasal dari diri siswa. Sesuai dengan pernyataan Ervin Afriwinanda yang sudah penulis masukan dalam

BAB II mengatakan faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu yang bersumber dari individu meliputi sikap, kepribadian, aspirasi dan pengetahuan sekolah, intelegensi, urutan kelahiran. Faktor sosial yang meliputi kelompok primer (keluarga) dan kelompok sekunder (lingkungan teman). Sesuai dengan pernyataan Winkel yang sudah penulis masukan dalam BAB II mengenai faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa yaitu yang berasal dari dalam diri dan juga luar diri siswa.

Jadi, secara garis besar pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 sudah berjalan dengan lancar. dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Meskipun dalam pelaksanaannya masih kekurangan.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan penulis pada bab IV, maka deskripsi pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan layanan bimbingan yang meliputi menetapkan tujuan layanan bimbingan karir, menetapkan materi dan teknik layanan bimbingan karir, dan menetapkan jadwal dan pelaksanaan layanan bimbingan karir.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI yang mencakup tiga Tahapan, yaitu Tahap pengenalan, Tahap pemahaman dan Tahap penempatan. Dalam Tahap pengenalan guru memberikan materi yang bertema perencanaan karir masa depan dan mengenal dunia kerja. Dalam tahap pemahaman guru pembimbing memberikan materi bertema hubungan bakat minat dan karir lalu pilihan karir sesuai tipe kepribadian dan sesuai program keahlian. Lalu dalam tahap terakhir yaitu tahap penempatan guru pembimbing memberikan bimbingan dengan materi bertema pilihan karir setelah lulus SMK, dunia perguruan tinggi dan memilih profesi dengan cara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Reality Based, Time Based).

3. Pelaksanaan Layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan juga bimbingan individu.
4. Setelah selesai melaksanakan layanan bimbingan perencanaan karir siswa guru pembimbing melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap selesai kegiatan.

B. SARAN

Kegiatan bimbingan perencanaan karir di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sudah sangat baik. Akan tetapi ada beberapa saran dan masukan yang penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pihak Sekolah

- a. Perlu adanya pemahaman dan pelaksanaan secara tertata dalam tugas dan tanggungjawab dari masing-masing pihak sekolah dalam kaitannya pemberian bimbingan karir atau wawasan karir terhadap siswa
- b. Perlu adanya kerjasama dari semua pihak sekolah agar siswa mampu memahami potensi diri yang dimiliki pada masing-masing siswa dan membantu mengarahkan dan menyalurkan karir siswa sesuai bakat dan minat.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana menunjang keterlaksanaan dan suksesnya penyelenggaraan layanan bimbingan karir terhadap siswa.

2. Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

- a. Diharapkan melakukan penelitian yang subjeknya tidak hanya kelas XI agar mengetahui perbedaan antara kelas X dan XII.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih luas mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tangan terbuka peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Namun peneliti berharap adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi dan dapat menjadi sebuah referensi adik-adik mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Dakwah, lebih khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sebagai modal awal membuat skripsi.

Peneliti menyadari pula dengan selesainya skripsi ini disamping usaha peneliti juga tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala apa yang diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah SWT berupa lupakan pahala. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1. No. 1. Januari.
- Afandi, Muslim. 2011. Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8. No. 01.
- Afriwinanda, Ervin. 2012. Hubungan Antara Konsep diri dan Perencanaan Karir Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Naskah Publikasi*.
- Amin, Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifah. 2005. "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas Iii Smk Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis Dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Sahril. 2015. "Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatkan *Core Work* SkMahasiswa". *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. 1, No. 1. Budiman, Nanang dan Mamat Supriatna. Bimbingan Karier di SMK dalam bentuk E-Book.
- Budiman, Nanang & Mamat Supriatna. Bimbingan Karir di SMK. E-Book.
- Budiyono, Alief Dan Zaenal Abidin. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Purwokerto: Stain Press.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.

- Falah, Nailul & Khanifahtur Rohmah. 2016. "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta". *Jurnal Hisbah*, Vol.1 No. 1.
- Farid, Mohammad & Daryanto. 2015. *Bimbingan Dan Konaseling Panduan Guru Bk Dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gorbin, Juliet dan Anslem Strauss. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hastuti, Sri&W.S.Winkel. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ifiandra & Mamat Supriyatna & Ifiandra. 2006. *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*. Tasikmalaya.
- Iswari, Mega, Nengsih&Firman. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Konselor*. Vol. 4 No. 3.
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/perencanaan>. Diakses Pada Hari Jum'at 22 Februari 2019, Pukul 15.41 WIB.
- Mamahit, Regina, dkk. 2016. Pengaruh Perencanaan Karir Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Uptd Taman Budaya Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*. Vol. 4, No Maret.
- Massie, Renaldy, dkk. 2015. Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Esenis*, Vol. 15. No. 05.

- Moleng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, dkk. 2016. "Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*. Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 5. No. 1.
- Mukti, Ali. 2018. Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan. *Skripsi*. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Novitasari, Anggun Desi. 2015. Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kalasan. *E Journal*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Online, <https://ngada.org/pp28-1990.htm#atas>, Diakses Rabu 18 September 2019, Pukul 00.31 WIB.
- Prihatiningsih, Veroniqa Desy. 2013. Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Rizqi, Priska Rieftiana. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (Ap) 1 SMK Negeri 2 Tegal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Uman. 2015. *Manajemen Bimbingan & Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriatna. 2009. *Bimbingan Karir Di Smk Dalam Bentuk E-Book*. Mamat.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan NasionL.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*. Yogyakarta: Andi.

